

Analisis *Financial Management Behavior* Mahasiswa FEB Penerima KIP-K UPN “Veteran” Jawa Timur

Tegar Mohamad Arif Wicaksono

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
tegarmohamad9@gmail.com

Nurjanti Takarini

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of financial knowledge, financial attitude, locus of control, and lifestyle on financial management behavior. The study population was FEB UPN "Veteran" East Java students who received KIP-K. By using the simple random sampling method, and using the Slovin formula, 84 respondents were generated. Primary data obtained from the googleform questionnaire were used in this study. The analysis method used was Partial Least Square (PLS). The results showed that financial knowledge, financial attitude, locus of control, and lifestyle had a positive effect on financial management behavior.

Keywords: *Financial Knowledge; Financial Attitude; Locus of Control; Lifestyle; Financial Management Behavior.*

A. PENDAHULUAN

Keterampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan menjadi hal penting dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa adalah golongan yang paling beresiko untuk terpengaruh oleh perkembangan jaman (Pratiwi, 2020). (Herdjiono et al., 2016) menyatakan mahasiswa mulai merasakan titik kritis dalam hidup mereka di mana mereka harus belajar mengatur finansial dan mulai menggunakan keputusan dengan bertanggung jawab. Bagi sebagian besar mahasiswa, mengelola dana mereka sendiri tanpa pengawasan orang tua adalah pengalaman baru di perguruan tinggi. Namun, nyatanya mahasiswa acap kali memulai kuliah tanpa mempunyai sikap manajemen uang dan tanggung jawab yang memadai. Mahasiswa biasanya kurang memiliki kendali diri atas setiap pembelian yang mereka lakukan dan selalu membuat pilihan berdasarkan ego mereka. Sebagian besar mahasiswa merasa tidak mungkin untuk menahan diri dari menghabiskan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka; pada kenyataannya, mereka biasanya sering membelanjakan sedikit dana yang dimiliki untuk memenuhi keinginan tanpa mempertimbangkan konsekuensi masa depan, termasuk konsekuensi finansial. (Pratiwi, 2020).

Mahasiswa dari kelas menengah ke bawah akan menghadapi situasi yang lebih buruk, karena mereka secara alami perlu memiliki lebih banyak kemampuan manajemen sumber daya keuangan.

Peluang untuk menerima beasiswa bidikmisi (Biaya Pendidikan untuk Siswa Berprestasi Miskin) diperluas kepada siswa yang berprestasi meskipun berasal dari latar belakang berpenghasilan rendah. Program beasiswa pemerintah yang dikenal sebagai Bidikmisi dirancang untuk mahasiswa baru dan lama yang memiliki kapasitas intelektual untuk mengejar pendidikan tinggi tetapi tidak memiliki sumber daya keuangan yang diperlukan. Namun pada tahun 2020, Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk Kuliah secara resmi menggantikan Biaya Pendidikan untuk Siswa Berprestasi Miskin (Bidikmisi). KIP Kuliah yang didanai pemerintah menyediakan pendidikan untuk lulusan SMA atau yang sederajat yang memiliki bakat akademis yang kuat tetapi sarana keuangan yang terbatas. Hal ini tidak berarti bahwa mahasiswa memiliki sumber daya keuangan yang besar, meskipun mereka telah memperoleh Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Hal ini memiliki arti bahwa penerima KIP-K dan mahasiswa Bidikmisi perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka.

Mahasiswa yang mudah terpengaruh, dengan cepat terpengaruh oleh budaya hedonistik yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan hidup. Diperlukan dorongan untuk dapat bertindak secara bertanggung jawab dengan uang karena mahasiswa KIP-K tidak kebal terhadap gaya hidup hedonistik. (Buana dan Tobing, 2019). Menurut pengamatan dan juga wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan keuangan yang sering dialami oleh Mahasiswa FEB Penerima KIP-K. Masalah keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa FEB penerima KIP-K yaitu beasiswa yang habis sebelum waktunya. Masalah mahasiswa yang cepat kehabisan uang untuk biaya hidup disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan, serta ritual bulanan mereka seperti berkumpul dengan teman, memasak, menghadiri konser, dan kegiatan lainnya. Sehingga yang seharusnya mahasiswa tersebut mampu mengelola keuangannya dengan bijak, tetapi malah menjadikan manajemen keuangan mereka terkhusus penerima KIP-K dikatakan rendah (www.cnnindonesia.com). Masalah lain yang sering muncul adalah, meskipun mahasiswa menerima beasiswa pemerintah, mereka sering kali mengembangkan kebiasaan belanja yang menyebabkan mereka menghabiskan uang secara tidak semestinya selama tahun-tahun kuliah untuk hal-hal seperti pakaian dan perjalanan yang tidak diperlukan untuk kuliah.

Icek Ajzen, seorang spesialis dalam psikologi sosial, telah menciptakan hipotesis penting yang menjelaskan bagaimana sikap dan perilaku saling terkait. Ia menggunakan teori yang dikenal sebagai "*theory of planned behavior*" untuk menjelaskan bagaimana suatu sikap berpotensi muncul sebagai perilaku. Icek Ajzen memperkenalkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada tahun 1985 dengan makalahnya "Dari niat ke tindakan: Teori perilaku terencana". Sebuah teori yang menjelaskan alasan

niat berperilaku disebut *Theory of Planned Behavior* (TPB). Tiga faktor utama memengaruhi niat berperilaku, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan, norma subjektif, dan sikap.

Menurut (Julita, 2023) Sikap yang dimiliki seseorang terhadap pengelolaan keuangannya tercermin dalam perilaku dan rutinitasnya, dan ini dikenal sebagai *financial management behavior*. Sedangkan menurut (Wicaksono & Nuryana, 2020) *Financial management behavior* adalah Kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan menyimpan uang yang mereka miliki setiap hari. Mayoritas orang memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan tingkat pendapatan mereka, yang mengarah pada pengembangan perilaku pengelolaan keuangan. Tidak semua orang pandai mengelola keuangannya, terutama dalam hal penganggaran. *Financial management behavior* yang baik akan menunjukkan tanggung jawab terhadap menggunakan uang dengan tepat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah adanya *financial knowledge*. Menurut (Dewanti & Asandimitra, 2021) seseorang yang memiliki *financial knowledge* mampu mengumpulkan, mengolah, dan menilai data yang relevan untuk mengembangkan pilihan yang tepat berdasarkan penyebab dan implikasi dari informasi yang diperoleh. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aliya et al., 2024) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Namun, dalam penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh (Khairani et al., 2019) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Financial attitude merupakan aspek lain yang memengaruhi *financial management behavior*. *Financial attitude* adalah pola pikir, perspektif, dan evaluasi terhadap keuangan. (Pankow, 2003). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap individu ditentukan oleh reaksi mereka terhadap suatu pernyataan dan berkaitan dengan perasaan mereka terhadap masalah keuangan pribadi. Dari hasil penelitian (Mariana et al., 2022) *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yang menerima KIP-K) UPN "Veteran" Jawa Timur. Ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki *financial attitude* positif biasanya berperilaku lebih bijaksana dalam mengelola keuangan. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Nisa & Haryono, 2022) bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Selanjutnya, *locus of control* memiliki dampak pada kebiasaan finansial seseorang. Perspektif atau cara berpikir seseorang tentang sesuatu atau suatu peristiwa dikenal sebagai *locus of control*, dan hal ini membantu mereka menentukan apakah mereka memiliki pengaruh terhadap hal-hal yang terjadi pada mereka atau tidak. (Widiawati, 2020). Dalam penelitian (Mariana et al., 2022) menyatakan bahwa *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

pada mahasiswa yang menerima (KIP-K) UPN "Veteran" Jawa Timur. Seseorang dengan *locus of control* yang kuat juga cenderung menunjukkan aktivitas pengelolaan uang tingkat tinggi. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Asandimitra & Biya, 2020) *locus of control* tidak memiliki pengaruh apa pun terhadap *financial management behavior*. Ini berarti bahwa penerapan *financial management behavior* yang baik tidak dimotivasi oleh *locus of control*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengendalian diri dan kurangnya keyakinan terhadap keterampilan pengelolaan keuangan seseorang.

Faktor terakhir yang juga berpengaruh pada *financial management behavior* adalah *Lifestyle* atau gaya hidup. *Lifestyle* adalah keseluruhan praktik, rutinitas, pola perilaku, simbol, cara hidup, dan pola pikir yang berbeda di dalam lingkaran sosial yang semuanya berdampak pada kehidupan sehari-hari. (Pontoh, 2021). Menurut penelitian Zarkasyi & Purwanto (2022) menyebutkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dari Guru Taman Kanak-Kanak. Hal itu sesuai dengan penelitian (Nafitri & Wikartika, 2023) yaitu *lifestyle* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *lifestyle*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber yang berharga untuk penelitian di masa mendatang tentang topik terkait.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory Of Planned Behavior (TPB) pertama kali disajikan dalam artikel tahun 1985 "*from intentions to actions: Theory of Planned Behavior*" oleh Icek Ajzen. Landasan TPB mencakup berbagai teori sikap, termasuk teori atribusi, teori konsistensi, teori nilai harapan, dan teori pembelajaran. TPB mencakup berbagai faktor, termasuk pengaruh latar belakang, yang terbagi dalam tiga kategori: sosial, pribadi, dan informasional.. Usia, jenis kelamin, etnis, kelas sosial, status ekonomi, ciri-ciri kepribadian, dan tingkat pendidikan adalah contoh variable latar belakang yang mungkin mempengaruhi perasaan seseorang tentang pilihan tertentu. Sikap bawaan individu tercermin dalam variable latar belakang mereka. Elemen personal mencakup hal-hal seperti kecerdasan, nilai, perasaan, kehidupan, dan sikap umum seseorang terhadap sesuatu. Sikap finansial seseorang merupakan ekspresi dari keseluruhan pola pikirnya. Berbagai faktor penentu sosial mencakup usia, jenis kelamin, suku bangsa, tingkat pendidikan, pendapatan, dan agama. Contoh

komponen informatif adalah paparan terhadap media, pengalaman, dan pengetahuan. Kecakapan seseorang tercermin dalam pemahaman finansialnya.

Financial Management Behavior

Menurut (Atul & Rahayu, 2022) *financial management behavior* adalah kapasitas seseorang untuk mengawasi, merencanakan, menganggarkan, mengaudit, dan menyimpan uang setiap hari. Tujuan dari perilaku manajemen keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar seseorang secara proporsional dengan pendapatannya, besar kecilnya pendapatan seseorang menjadikan alasan bahwa setiap orang perlu mencukupi kebutuhan hidup yang menandakan seseorang menerapkan perilaku keuangan yang baik. *Financial management behavior* membentuk seseorang dalam berkarakter menumbuhkan pengelolaan keuangan yang menerapkan perencanaan dan pengendalian keuangan dalam menghadapi keuangan secara tepat.

Financial Knowledge

Menurut (Wibowo et al., 2021) *financial knowledge* dapat dipahami sebagai indikator tingkat kemahiran seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, termasuk membuat keputusan jangka pendek yang masuk akal dan merencanakan rencana keuangan jangka panjang dengan mempertimbangkan keadaan saat ini dan melihatnya dari sudut pandang ekonomi untuk menciptakan efisiensi dalam keuangan mereka. Tentu saja, mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih baik dapat menunjukkan praktik pengelolaan uang yang baik secara menyeluruh.

Penelitian terdahulu yaitu (Mariana et al., 2022) menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Studi ini menunjukkan adanya korelasi positif antara perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan keuangannya, di mana tingkat pengetahuan keuangan yang baik menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

Financial Attitude

Menurut (Wibowo et al., 2021) *financial attitude* adalah kondisi mental, sudut pandang atau pendapat, dan evaluasi individu terhadap situasi keuangan mereka sendiri yang dapat diterapkan pada perilaku dan sikap. Agar metode pengelolaan keuangan dapat direkomendasikan pada beberapa tingkat persetujuan, *financial attitude* harus dikomunikasikan selama proses evaluasi. Prinsip keuangan diterapkan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang bijaksana dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Ini dikenal sebagai pola pikir keuangan (Khairani et al., 2019).

Penelitian terdahulu yaitu (Wicaksono & Nuryana, 2020) menyatakan *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. *Financial attitude* yang beragam pada mahasiswa dikelola oleh pola pikir keuangan mereka. Membuat keputusan yang lebih baik akan terwujud dengan memiliki pola pikir keuangan yang lebih sehat. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

Locus of Control

Menurut (Khoirunnisa, 2021) *locus of control* adalah cara memandang suatu peristiwa dari sudut pandang seseorang yang memiliki kendali atasnya atau tidak. Individu memiliki pengendalian terhadap menggunakan uang secara bijak dengan seperti itu individu dapat dikatakan melakukan manajemen keuangan dengan baik. Kita dapat menyimpulkan bahwa perilaku dan persepsi diri seseorang menunjukkan *locus of control* mereka. Istilah psikologis yang dikenal sebagai *locus of control* mengacu pada persepsi seseorang tentang kepekaan mereka terhadap tingkat pengaruh mereka terhadap keadaan eksternal yang dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk menjalankan pengendalian diri.

Penelitian terdahulu yaitu (Berlianti & Suwaidi, 2023) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Cara mahasiswa mengelola uang mereka akan berkorelasi dengan sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan. Mereka akan mengelola dana mereka dengan lebih bijaksana jika mereka memiliki *locus of control* yang lebih baik atas hal-hal yang berkaitan dengan uang. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

Lifestyle

Lifestyle adalah keseluruhan praktik, rutinitas, pola perilaku, simbol, cara hidup, dan pola pikir yang berbeda di dalam lingkaran sosial yang semuanya berdampak pada kehidupan sehari-hari (Pontoh, 2021). Setiap orang harus menjalani *lifestyle* yang berbeda. Meskipun perubahan gaya hidup tidak terjadi dengan cepat, perubahan tersebut terkadang terjadi secara dinamis. *Lifestyle* seseorang dapat didefinisikan sebagai berbagai macam minat, aspirasi, dan sudut pandangnya. Orang akan semakin konsumtif untuk menjalani *lifestyle* yang mereka inginkan. Pengeluaran yang tidak terkendali merupakan akibat dari kegagalan dalam menyelaraskan pengelolaan keuangan dengan konsumsi.

Penelitian terdahulu yaitu (Nafitri & Wikartika, 2023) menyatakan *lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa menjalani hidup yang lebih sehat. *Lifestyle* sehat adalah *lifestyle* di mana seseorang hanya

membelanjakan uang untuk kebutuhan pokok dan menabung daripada membeli barang-barang yang hanya untuk kesenangan semata. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

C. METODE PENELITIAN

Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari responden di lapangan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan wawancara. Sampel penelitian ini terdiri dari 522 mahasiswa FEB angkatan 2020–2023 dan penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) UPN "Veteran" Jawa Timur. Pendekatan *simple random sampling* merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Besar sampel sebanyak 84 responden ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Metode yang digunakan adalah *Partial Least Square Analysis* (PLS).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Penelitian

Tabel 1. Rincian Responden

No.	Keterangan	Jumlah Mahasiswa
1.	Mahasiswa Laki-Laki	38
2.	Mahasiswa Perempuan	46
Jumlah Responden Penelitian		84
1.	Mahasiswa Angkatan 2020	24
2.	Mahasiswa Angkatan 2021	23
3.	Mahasiswa Angkatan 2022	19
4.	Mahasiswa Angkatan 2023	18
Jumlah Responden Penelitian		84
1.	Akuntansi	21
2.	Ekonomi Pembangunan	24
3.	Kewirausahaan	8
4.	Manajemen	31
Jumlah Responden Penelitian		84

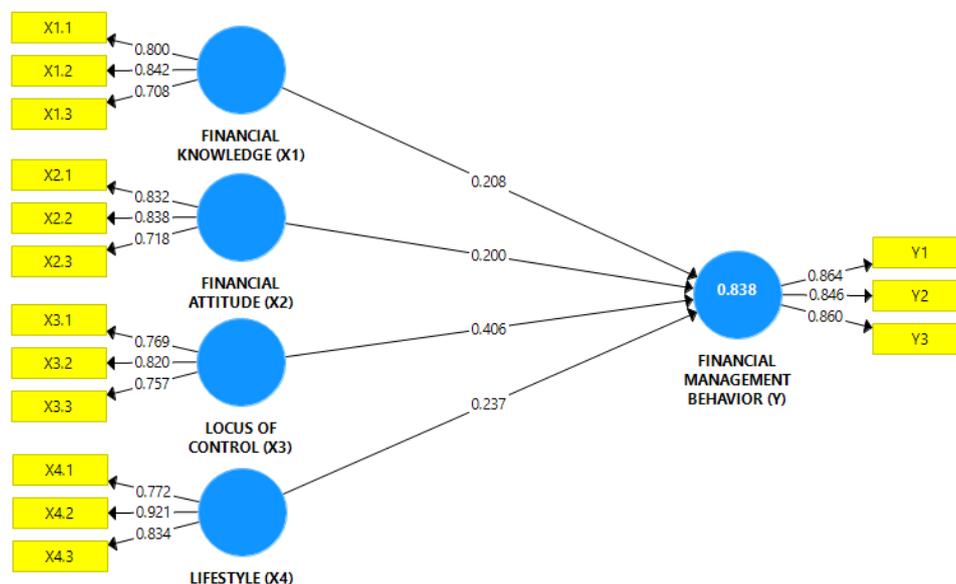
Total responden berjumlah 84 orang, dengan 38 responden laki-laki dan 46 responden perempuan berdasarkan jenis kelamin, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Berdasarkan data di atas, perempuan lebih banyak mengisi kuesioner dibandingkan laki-laki.

Terlihat dari data tahun angkatan pada tabel di atas bahwa terdapat 24 responden dari penerimaan mahasiswa tahun 2020, 23 responden dari penerimaan mahasiswa tahun 2021, 19 responden dari penerimaan mahasiswa tahun 2022, dan 18 responden dari penerimaan mahasiswa

tahun 2023. Kuesioner ini memiliki kaitan yang mudah ditemukan dengan penerimaan mahasiswa tahun 2020, oleh karena itu penerimaan mahasiswa tahun 2020 lebih banyak untuk mengisi kuesioner.

Tabel 1 di atas menunjukkan program studi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 21 mahasiswa program Akuntansi, 24 mahasiswa Ekonomi pembangunan, 8 mahasiswa Kewirausahaan, dan 31 mahasiswa Manajemen. Karena kuesioner ini selaras dengan program studi peneliti dan membina hubungan yang baik dengan mahasiswa Manajemen, maka kemungkinan mahasiswa dalam program studi Manajemen akan lebih condong mengisi kuesioner.

Hasil Penelitian



Gambar 1 Outer Model

Validitas indikator dapat ditentukan dengan menganalisis nilai *factor loadings* pada setiap indikator. Menurut Hair et al., (2017) validitas indikator dapat terpenuhi jika nilai dari *factor loadingsnya* $> 0,7$. Berdasarkan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa semua indikator pada *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, *lifestyle* dan *financial management behavior* memiliki nilai *factor loadings* $> 0,7$ dinyatakan setiap indikator valid.

Tabel 2 Average Variance Extracted dan Composite Reliability

Keterangan	Average Variance Extracted	Composite Reliability
Financial Knowledge	0.617	0.828
Financial Attitude	0.636	0.839
Locus of Control	0.613	0.826
Lifestyle	0.713	0.881
Financial Management Behavior	0.734	0.892

Selanjutnya, nilai *average variance extracted* (AVE) dapat digunakan untuk menghitung nilai validitas indikator. Model pengukuran selanjutnya adalah nilai *Average Variance Extracted* (AVE), yang menunjukkan berapa banyak varian indikator yang dimiliki oleh variable laten. Nilai AVE konvergen lebih dari 0,5 untuk variable laten menunjukkan kecukupan validitas yang kuat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk variabel, yang mencerminkan variabel indikator. Model dianggap baik jika nilai AVE untuk setiap konstruk lebih dari 0,5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan seluruh variable pada penelitian ini memiliki validitas yang baik dan terpenuhi yang dikarenakan hasil uji AVE untuk variable *financial knowledge, financial attitude, locus of control, lifestyle, dan financial managemet behavior* memiliki nilai AVE > 0,5.

Untuk mengukur reliabel pada indikator dapat menggunakan uji *composite reliability*. Indeks yang dikenal sebagai *Composite Reliability* mengindikasikan seberapa besar alat ukur dapat diandalkan. Nilai *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur ketergantungan konstruk. Sebuah indikator dianggap konsisten ketika mengukur variable laten apabila besar nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,70. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variable *financial knowledge, financial attitude, locus of control, lifestyle, dan financial managemet behavior* telah memenuhi syarat nilai *composite reliability-nya* > 0,7, maka semua variable dalam penelitian ini terbilang konsisten dan reliabel.

Tabel 3 R-Square

Keterangan	R-Square
Financial Management Behavior	0.838

Nilai R-square (R^2) dapat digunakan untuk menguji model struktural. Tingkat kemampuan variabel independen (eksogen) dalam model untuk menjelaskan variabel dependen (eksogen) dapat ditentukan dengan menguji nilai R^2 . Mengingat nilai R^2 dalam tabel adalah 0,838, dapat disimpulkan bahwa model tersebut kuat. Selain itu, terbukti bahwa variabel *financial knowledge, financial attitude, locus of control, dan lifestyle* memengaruhi 83,8% *financial management behavior*, sedangkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memengaruhi 16,2% sisanya.

Tabel 4 Pengujian Hipotesis

Keterangan	Path Coefficients (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
FINANCIAL KNOWLEDGE (X1) -> FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)	0.208	2.148	0.032	Signifikan
FINANCIAL ATTITUDE (X2) -> FINANCIAL MANAGEMENT	0.200	2.493	0.013	Signifikan

Keterangan	Path Coefficients (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
BEHAVIOR (Y)				
LOCUS OF CONTROL (X3) -> FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)	0.406	4.285	0.000	Signifikan
LIFESTYLE (X4) -> FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)	0.237	4.032	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. H1 : *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dapat diterima. Koefisien jalurnya sebesar 0.208, dan nilai T-statistic sebesar 2.148 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha=0,05$), **Signifikan positif**.
2. H2 : *Financial Attitude* (X2) berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dapat diterima. Koefisien jalurnya sebesar 0.200, dan nilai T-statistic sebesar 2.493 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha=0,05$), **Signifikan positif**.
3. H3 : *Locus of Control* (X3) berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dapat diterima. Koefisien jalurnya sebesar 0.406, dan nilai T-statistic sebesar 4.285 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha=0,05$), **Signifikan Positif**.
4. H4 : *Lifestyle* (X4) berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dapat diterima. Koefisien jalurnya sebesar 0.237, dan nilai T-statistic sebesar 4.032 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha=0,05$), **Signifikan Positif**.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa FEB UPN "Veteran" Jawa Timur yang memperoleh Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) menunjukkan pengaruh positif antara *financial knowledge* dengan *financial management behavior*. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara *financial knowldge* dengan *financial management behavior*, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, yang meliputi pemahaman umum tentang keuangan pribadi, tabungan, dan asuransi, juga akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa dengan *financial knowledge* yang tinggi pada hakikatnya akan berdampak pada *financial management behavior* yang baik untuk mendukung perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengetahuan keuangan dapat digunakan untuk memahami perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Mariana et al., 2022) yang menyatakan bahwa

Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini didukung oleh (Aliya et al., 2024) dan (Alexander & Pamungkas, 2019) yang menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Pengaruh positif menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan keuangan.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa FEB UPN "Veteran" Jawa Timur yang memperoleh Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) menunjukkan pengaruh positif antara *financial attitude* dengan *financial management behavior*. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara *financial attitude* dengan *financial management behavior*. Mahasiswa yang menyikapi aktivitas keuangan dengan bijaksana melihat pentingnya sikap-sikap ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Singkatnya, siswa dengan sikap keuangan yang positif juga akan memengaruhi perilaku mereka dalam hal perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, dan mereka tentu dapat mengelola keuangan mereka sendiri secara bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Mariana et al., 2022) yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa akan mampu berperilaku lebih bijak dan lebih baik dalam mengelola keuangan, dan pengelolaan keuangannya niscaya akan lebih tertata, apabila ia mempunyai sikap keuangan yang positif, yang meliputi pengendalian terhadap keadaan keuangannya, sikap positif terhadap perilaku keuangan sehari-hari, dan sikap positif terhadap kemampuan keuangan masa depan yang baik. (Khairani et al., 2019) dan (Wicaksono & Nuryana, 2020) juga membuktikan perilaku yang berkaitan dengan *financial management behavior* dipengaruhi secara positif oleh *financial attitude* tersebut. Sikap mahasiswa terhadap uang memengaruhi cara mereka menangani berbagai kebiasaan keuangan. Pengambilan keputusan yang tepat akan muncul dari pola pikir keuangan yang lebih sehat.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa FEB UPN "Veteran" Jawa Timur yang memperoleh Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) menunjukkan pengaruh positif antara *locus of control* dengan *financial management behavior*. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara *locus of control* dengan *financial management behavior*. Komponen utama dari kesuksesan finansial adalah *locus of control*, yaitu pengendalian diri yang berasal dari keyakinan bahwa usaha sendirilah yang akan membawa kesuksesan finansial seseorang. Memiliki *locus of control* yang kuat tentu diperlukan untuk perilaku pengelolaan keuangan yang tepat dan sukses. Mahasiswa yang tidak memiliki *locus*

of control yang baik mungkin merasa sulit untuk menjalankan disiplin diri saat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Mahasiswa mampu membangun rasa kontrol yang kuat atas keuangan mereka dan mengelola uang mereka dengan bijaksana, mengikuti anggaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mariana et al., 2022) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sejalan dengan (Syahrani & Yuniningsih, 2023) dan (Afriani & Kartika, 2021) menunjukkan bagaimana *locus of control* mempengaruhi *financial management behavior* dengan cara yang positif. *Locus of control* seseorang terhadap uang akan menyeimbangkan sikap mereka terhadap pengelolaan uang; semakin tinggi pengendalian diri yang dimiliki siswa terhadap uang mereka, semakin cerdas mereka dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Lifestyle terhadap Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa FEB UPN "Veteran" Jawa Timur yang memperoleh Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) menunjukkan pengaruh positif antara *lifestyle* dengan *financial management behavior*. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara *lifestyle* dengan *financial management behavior*, karena dengan minat mengikuti tren *lifestyle* sehat yang ada saat ini, akan berpengaruh pada *financial management behavior* yang dimilikinya. Jika seseorang dapat mengikuti *lifestyle* yang baik, maka ia berhasil menerapkan *financial management behavior*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Gunawan et al., 2020) *lifestyle* terbukti berdampak positif terhadap *financial management behavior*. Ini berarti bahwa *lifestyle* mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan mempengaruhi *financial management behavior* mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Selain itu (Rachman et al., 2024) mengatakan bahwa *lifestyle* seseorang berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa yang menjalani gaya hidup sehat juga akan berperilaku lebih baik secara finansial, dan sebaliknya jika mereka menjalani gaya hidup hedonistik, mereka juga akan berperilaku buruk secara finansial. Oleh karena itu, meningkatkan gaya hidup sehat sangat penting untuk mendorong pengelolaan keuangan yang baik. Hal itu juga sejalan dengan (Zarkasyi & Purwanto, 2022) dan (Nafitri & Wikartika, 2023) yang menyebutkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif pada *financial management behavior*.

E. SIMPULAN

Penelitian ini meneliti terkait pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior*. Sampel penelitian ini berasal dari mahasiswa FEB penerima KIP-K UPN "Veteran" Jawa Timur, yang memberikan jawaban kuesioner sesuai dengan pemahaman dan perilaku dari responden. Hasil penelitian menyatakan bahwa

financial knowledge, financial attitude, locus of control, dan lifestyle berkontribusi positif terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa FEB Penerima KIP-K UPN “Veteran” Jawa Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan digunakan untuk menentukan bagaimana mahasiswa FEB penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) mengelola keuangannya. Salah satu harapannya adalah mahasiswa FEB penerima KIP-K dapat lebih memahami pengelolaan keuangan pribadinya. Agar dapat menjalankan perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan menjaga kestabilan keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa juga harus mulai mengelola keuangan secara bijak agar siap menghadapi hal-hal yang tidak terduga, bijak dalam mengelola uang, dan lebih berminat untuk menjalani gaya hidup yang mendukung perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Menjaga pola hidup sehat juga akan memberikan dampak positif

REFERENSI

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian*.
- Aliya, D., Heryandya, R., & Anwar, M. (2024). *The Moderating Role by Locus of Control Bridging Financial Knowledge of Financial Management Behaviour*. 3(1), 623–629. <https://doi.org/10.55299/ijec.v3i1.877>
- Asandimitra, N., & Biya, E. (2020). *Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Di Kalanga ... Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran Di Perguruan Ting. October*.
- Atul, K., & Rahayu, R. A. (2022). *Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM*. 10(3), 433–442. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1417>
- Berlianti, S. N., & Suwaidi, R. A. (2023). The Effect of Financial Literacy, Locus of Control and Life Style on the Financial Behavior of Peer to Peer Lending Paylater User In Surabaya City. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(11), 4126–4134. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.11.29>
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variable Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Jurnal Humaniora*. 4(2), 23–35.
- Hair, J., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded

- assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial Management and Data Systems*, 117(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2016-0130>
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). *Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management*. 3, 226–241.
- Julita, I. (2023). *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ) Pebruari 2023© All Right Reserved Page 39. 5*, 39–50.
- Khairani, F., Alfarisi, M. F., Mahasiswa,), Manajemen, M., Ekonomi, F., Andalas, U., & Dosen,). (2019). Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Khoirunnisa, I. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variable Intervening*. 9(2), 210–219.
- Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1536. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2554>
- Nafitri, S., & Wikartika, I. (2023). The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 766–774. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Pankow, D. (2003). *Values, Attitudes and Goals*.
- Pontoh, G. T. (2021). *The Effect of Financial Literature , Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior*. 4(3), 256–264.
- Pratiwi, D. L. N. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial, Attitude dan Parental Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *Naskah Publikasi Skripsi*, 1–23.
- Rachman, R. A., Yuhertiana, I., Wilasittha, A. A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). *The influence of financial literacy, lifestyle, and financial distress on the financial behavior of upn veteran accounting students of east java*. 7, 8284–8293.
- Wibowo, A. S., Dewi, A. S., & Pd, S. (2021). *Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior (Objek studi : Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat) The Influence of Financial Attitude , Financial Knowledge , and Parental Income on Financial M*. 8(2), 913–920.
- Wicaksono, & Nuryana. (2020). *Economic Education Analysis Journal*. 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru TK : Studi Kasus pada IGTKI Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & . 4(2)*, 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>